

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Sesuai dengan tujuan penelitian yakni untuk menjawab rumusan masalah yang timbul akibat fenomena yang telah terjadi. Dari hasil penelitian yang sudah diinterpretasikan memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Model *Springate* menghasilkan nilai prediksi yang terdistribusi normal, keempat proksi yang digunakan model *Springate* masing-masing berpengaruh signifikan terhadap hasil prediksi kondisi *Financial Distress* pada perusahaan BUMN Jasa Infrastruktur yang terdaftar di BEI periode 2017-2021. Meskipun memiliki nilai  $R^2$  sebesar 99,8% yang mengindikasikan hasil prediksi model *Springate* dipengaruhi oleh proksi lain yang mempengaruhi 0,002%. Namun, dilihat dari Sumbangan Efektif (SE) keempat proksi berpengaruh diatas 15% terhadap hasil prediksi model *Springate*. Tingkat akurasi yang dihasilkan model *Springate* adalah 97,14% dalam memprediksi *Financial Distress* pada perusahaan BUMN Jasa Infrastrktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021 dengan total *error* tertimbang sebesar 2,86%. Model ini memprediksi benar (*distress*) pada 34 sampel dari total 35 sampel, sedangkan 1 sampel diprediksi dalam keadaan *non-distress*.
2. Model *Zmijewski* menghasilkan nilai prediksi yang tidak terdistribusi normal, artinya model ini tidak objektif dalam memprediksi *Financial Distress* pada perusahaan BUMN Jasa Infrastrktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021. Kemudian salah satu proksi yang digunakan model *Zmijewski* tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil prediksi kondisi *Financial Distress* pada perusahaan BUMN Jasa Infrastruktur yang terdaftar di BEI periode 2017-2021 yakni rasio NITA/ROA. Model *Zmijewski* memiliki nilai  $R^2$  sebesar 100% yang mengindikasikan hasil prediksi model ini sepenuhnya diperngaruhi oleh proksi yang digunakan, yaitu NITA, TLTA, dan CACL. Namun, dilihat dari

Sumbangan Efektif (SE) ketiga proksinya, TLTA adalah proksi yang paling dominan dalam menghasilkan prediksi *Financial Distress* pada perusahaan BUMN Jasa Infrastruktural yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021. Artinya, sebesar 95,7% hasil prediksi model *Zmijewski* merupakan nilai dari proksi TLTA, sehingga dapat dikatakan bahwa hasil prediksi model *Zmijewski* hampir sama dengan rasio TLTA. Hal ini menyebabkan model *Zmijewski* memiliki tingkat akurasi 80,00% dalam memprediksi *Financial Distress* pada perusahaan BUMN Jasa Infrastruktural yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021 dengan total *error* tertimbang sebesar 20,00%. Model ini memprediksi salah pada 7 sampel, sedangkan 28 sampel diprediksi benar yakni sesuai dengan kondisi aktual (tahun 2021) masing-masing perusahaan.

3. Berdasarkan normalitas data, signifikansi, tingkat akurasi tertinggi, *error type I* yang rendah, dan koefisien determinasi maka model yang tepat untuk memprediksi *Financial Distress* pada perusahaan BUMN Jasa Infrastruktural yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021 adalah model *Springate*.

## 5.2 Saran

Beberapa saran yang diberikan oleh penulis atas penelitian ini adalah:

### 1. Bagi Perusahaan

Perusahaan yang diprediksi dalam kondisi aman sebaiknya dapat mempertahankan bahkan meningkatkan kinerja keuangannya. Sedangkan perusahaan yang diprediksi berada dalam skondisi *distress* sebaiknya dapat meningkatkan pendapatan serta mempertahankan likuiditas dengan memahami situasi pasar saat ini.

### 2. Bagi Investor

Melalui hasil penelitian ini, diharapkan investor dapat tambahan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi pada suatu perusahaan. Karena, selain melihat kinerja keuangan yang ada sebaiknya juga meninjau kemungkinan risiko yang dimiliki perusahaan yang akan dipilih.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk menggunakan model *Springate* dalam memprediksi *Financial Distress* pada perusahaan yang memiliki karakteristik yang sama dengan perusahaan BUMN Jasa Infrastruktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021. Selain itu, peneliti juga menyarankan untuk memperluas sampel yang akan diteliti serta menambah model prediksi *Financial Distress* seperti model *Altman*, *Grover*, *Foster*, *Ohlson*, *Fulmer*, dan lain-lain. Dengan menambah jumlah sampel perusahaan diharapkan hasil yang diberikan dapat mengeneralisasi penelitian.